

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang semakin maju dan modern di Indonesia mendukung berkembangnya dunia usaha di masa mendatang. Teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat, baik individu maupun perusahaan bisnis. Berkembangnya perekonomian di seluruh Indonesia ditandai dengan adanya banyak usaha yang berdiri di berbagai bidang. Salah satu penyebab terhambatnya perkembangan usaha dikarenakan pelaku usaha tidak mengikuti perkembangan teknologi dimana sistem informasi sangat mempermudah dalam membuat perencanaan, pengawasan, pengumpulan data, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Sistem informasi akuntansi dapat dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dan menghasilkan suatu informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Penggunaan sistem yang baik dapat meminimalisir terjadinya kesalahan baik karena efisiensi operasi, informasi yang kurang memadai, maupun *human error*. Atas kebutuhan informasi yang semakin meningkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik dan akurat. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang awalnya menggunakan metode manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan yang baik.

Pada zaman modernisasi ini, hampir semua jenis usaha sudah menerapkan sistem komputer guna mendukung sistem kerja yang efektif dan efisien. Kecanggihan komputer dapat mempermudah bagian bisnis seperti pencatatan transaksi keuangan, pengarsipan, dan kegiatan lainnya. Informasi yang berkualitas dapat membantu membuat keputusan yang lebih baik dan memantau inerja bisnis secara efektif. Sistem informasi yang digunakan sangat penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya agar mendapatkan hasil yang optimal dan akurat. Sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut *Accounting Information Sistem* atau Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Semua kegiatan keuangan yang dilakukan pada suatu bisnis dapat diproses dalam sistem informasi akuntansi untuk

menghasilkan informasi akuntansi yang menghemat waktu, relevan dan akurat. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem/ komponn baik fisik maupun non-fisik yang berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan yang menjadi informasi keuangan. Zamzani, dkk (2021: 3) mengartikan “sistem informasi akuntansi sebagai kegiatan dalam organisasi berupa mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan”.

Menurut Hari, dkk (2021: 43) ”*Microsoft Access* adalah aplikasi basis data yang terkomputerisasi dan ditujukan untuk kalangan kecil hingga menengah untuk menghasilkan informasi data yang dibutuhkan”. *Microsoft Access* sebagai salah satu aplikasi database komputer yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi diantaranya untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah, sehingga digunakan pada perusahaan menengah ke bawah. *Microsoft Access* dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data dan menampilkan hasil akhir berupa *form* dan laporan yang dibutuhkan.

Atas berkembangnya usaha-usaha perdagangan maka sebuah aplikasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi juga digunakan untuk menangani proses transaksi penjualan. Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan suatu perusahaan. Solusi dari masalah pengelolaan data penjualan ialah dapat disusun suatu sistem informasi akuntansi dalam proses penjualan untuk menghubungkan data yang dikelola antara karyawan dan pimpinan tanpa harus mengantarkan berkas laporan. Dengan adanya sistem ini Perusahaan dapat mengetahui keuangan perusahaan apakah perusahaan mengalami laba atau rugi sehingga dapat memaksimalkan penjualan, serta untuk memfasilitasi proses transaksi penjualan agar lebih efisien dan tepat.

Apotek Adil Farma berdiri sejak tahun 2019 yang berlokasi di Jl. Prof. Moh. Yamin RT. 003 RW. 002, Kel. Wonosari Kota Prabumulih. Usaha perdagangan obat ini dikelola oleh Apt. Rizky Sintya, S.Farm. Apotek Adil Farma telah memiliki SIPA (Surat Izin Apoteker) dengan

nomor 503.VI.010/002/DPMPTSP/2024 dan Surat Izin Praktik Tenaga Teknik Kefarmasian dengan nomor 503.VI.011/039/DPMPTSP/2021 sesuai dengan Keputusan MenKes RI Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, pada Apotek Adil Farma, diketahui beberapa masalah terutama dalam hal penjualan tunai yang masih menggunakan sistem penjualan secara manual yang belum maksimal. Banyaknya jumlah penjualan tunai obat-obatan yang terjadi setiap hari menimbulkan beberapa masalah yang terjadi diantaranya *human error*, kesalahan perhitungan atas pembelian pelanggan, selisih antara catatan obat di toko dan stok obat di Gudang, bukti penjualan obat yang hilang dan kesalahan pencatatan serta rekap penjualan tunai. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya masalah tersebut perusahaan sebaiknya menerapkan sebuah sistem mengenai pencatatan penjualan secara terkomputerisasi yang dimaksimalkan dengan menggunakan program *Microsoft Access* yang lebih memudahkan dan mempersingkat waktu dalam menghasilkan data penjualan secara tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi terhadap sistem penjualan menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk diperhatikan. Penulis tertarik untuk membahas mengenai sistem penjualan tunai pada Apotek Adil Farma dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Adil Farma Prabumulih”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa Rekap Penjualan Tunai dari beberapa sampel obat-obatan selama bulan maret pada Lampiran nomor sebelas dan hasil wawancara pada Apotek Adil Farma pada Lampiran nomor sepuluh. Permasalahan yang terjadi pada Apotek Adil Farma Prabumulih sebagai berikut:

1. Apotek Adil Farma mencatat transaksi penjualan tunai harian secara manual pada sebuah buku catatan penjualan seperti pada data Rekap Penjualan Tunai dari beberapa sampel obat-obatan selama bulan maret pada Lampiran nomor sebelas yang meskipun sudah tercatat secara

manual, tetapi terdapat permasalahan bagi perusahaan yaitu kesalahan pencatatan pada saat menyusun Laporan Penjualan Tunai.

2. Apotek Adil Farma belum memiliki prosedur baku mengenai daftar harga jual setiap jenis obat. Berdasarkan data hasil wawancara pada daftar lampiran nomor sebelas, diketahui bahwa harga jual obat-obatan hanya terdapat pada Kartu Stok Obat dan diletakkan pada kotak obat.

Berdasarkan alternatif permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada Apotek Adil Farma adalah belum diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi dalam mencatat setiap transaksi penjualan tunai obat-obatan. Hal ini dapat mempengaruhi efektifitas pencatatan transaksi penjualan tunai yang terjadi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan pada Laporan Akhir ini terfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai Apotek Adil Farma dengan menggunakan data penjualan berupa Laporan Penjualan Tunai yang memuat data penjualan beberapa sampel obat-obatan periode 31 Maret 2024 pada Apotek Adil Farma. Perancangan sistem dibuat menggunakan *Microsoft Access 2019* yang akan menghasilkan *output* berupa Laporan Penjualan Tunai Obat-obatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai untuk diterapkan di Apotek Adil Farma. Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang dapat membantu kelancaran proses transaksi penjualan tunai obat-obatan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, dimana penulis dapat memahami,

merancang dan menerapkan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dunia usaha ataupun bisnis yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Memberi sumbangsi pada perusahaan yang dapat memudahkan kegiatan operasional dengan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek Adil Farma sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada Apotek Adil Farma.

3. Bagi Akademik

Sebagai kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan mengambil studi kasus pada Apotek Adil Farma.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis sangat membutuhkan data yang memiliki beberapa jenis. Menurut Nurdin dan Hartanti (2019: 172) berdasarkan sumbernya data dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian untuk diolah terlebih dahulu.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam penulisan Laporan Akhir ini. Data primer berupa dokumen dan prosedur penjualan tunai. Data sekunder berupa informasi yang diberikan oleh pemilik Apotek Adil Farma yaitu profil perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan kegiatan usaha pada Apotek Adil Farma.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memiliki data. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tersebut, diperlukannya teknik dalam

pengumpulan data. Menurut Siregar dan Harahap (2019: 76), metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. Observasi
Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ke objek penelitian maupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan atas subjek, objek dan kejadian.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik Apotek Adil Farma. Teknik dokumentasi juga digunakan dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari Apotek Adil Farma.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan penulisan laporan ini, penulis membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan laporan akhir ini. Adapun teori-teori tersebut diantaranya Pengertian Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Pengembangan

Sistem dan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas gambaran umum yang terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas usaha, daftar nama dan harga jual obat-obatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan beserta usulan, analisis sistem lama dan baru pada Apotek Adil Farma, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai Apotek Adil Farma secara terkomputerisasi yang berisi prosedur perancangan sistem dan pembuatan sistem, dimulai dari input data sampai dengan menghasilkan output berupa Laporan Penjualan Tunai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi Apotek Adil Farma.